



# PRIMAKARE

PMI.P 01/I/2024

Publikasi Bulanan PT Prima Multikare Indonesia




Photo: Anna-av/iStock / Getty Images Plus/Getty Images

## *Berpikir seperti rodent dalam perburuan berikutnya*

OLEH DR. MICHAEL BENTLEY, BCE

Aktor Christopher Walken telah memainkan beberapa peran yang tak terlupakan dalam karirnya. Namun menurut pendapat saya tentang pengendalian hama, penampilan terbaiknya (dan paling mendidik) adalah sebagai “Caeser, sang Pembasmi” dalam film “Mousehunt.”

Film komedi klasik tahun 1997 menceritakan dua bersaudara yang mencoba menyingkirkan seekor tikus rumah yang cerdik dan terkesan licik dari rumah warisan mereka yang baru saja diwariskan.

Ketika dua bersaudara tersebut menyadari bahwa mereka tidak dapat mengatasinya, mereka memanggil Ahli Manajemen Hama (PMP) untuk mengatasi permasalahan tersebut dan kegembiraanpun didapatkan.

Saya tidak mengatakan Caeser melakukan segalanya dengan benar sebagai PMP di film ini, tetapi:

- Dia datang tepat waktu dan mempersiapkan diri dengan baik.
- Dia melakukan pemeriksaan menyeluruh dan membuat catatan yang cermat.
- Dia mengumpulkan bukti dan mengidentifikasi hamanya.
- Dia bahkan menetapkan harapan klien.

## *Berita IPM Internasional*

Namun, momen pengajaran terbaik Caeser adalah ketika dia menjelaskan kepada kliennya bahwa “untuk menangkap tikus, Anda harus berpikir seperti tikus.”

Jika nanti Anda merasa hewan pengerat cerdik menghindari metode pengendalian Anda, coba cara berikut ini:

- Periksa kembali perangkat untuk memastikan tidak ada titik masuk yang terlewat untuk di proteksi.
- Pasang perangkat untuk beberapa lama waktu sampai tikus merasa aman dan terjebak.
- Periksa ulang titik perangkat dan pastikan efektif dalam beberapa hari kedepan.
- Pergunakan umpan yang menjadi kebiasaan tikus makan di lokasi setempat.

# Perilaku makan rodent dan efektifitas unit pengendali

OLEH DIVISI TEKNIKAL PRIMAKARE

Preferensi rasa makanan terhadap perilaku makan rodent. Gula, minyak nabati dan lemak hewani merupakan bahan tambahan yang paling efektif secara universal untuk meningkatkan ketertarikan rodent memakan umpan.

Makanan yang familiar atau disukai bisa menjadi cara yang berguna untuk meningkatkan penerimaan umpan karena secara efektif dapat menutupi rasa rodentisida.

Palatabilitas umpan rodentisida hewan pengerat:

- Formulasi umpan/bait sering kali mengandung lilin untuk meningkatkan ketahanan umpan dan ketahanan dari air.
- Kekerasan mempengaruhi preferensi umpan rodent. Hewan pengerat akan menggerogoti apa saja, namun umpan dengan tingkat kekerasan yang lebih lunak lebih disukai.
- Hewan pengerat dapat dengan mudah mengunyah kertas, plastik, dan serat. Pemakaian plastik ziplock meski sedikit berpengaruh terhadap ketertarikan rodent namun berdasarkan percobaan tetap efektif menarik rodent makan umpan rodentisida.
- Tikus dan mencit hampir pasti buta warna, namun kuning dan hijau lebih “menarik” untuk digunakan pada umpan.
- Bait yang umumnya berdiameter 0,4 hingga 0,7 cm lebih disukai tikus. Ukuran umpan yang paling cocok untuk dipegang tikus di kaki depannya saat makan.

Teknik pengendalian hewan pengerat/rodent dengan pengumpanan yang efektif menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam keberhasilan pengendalian hewan pengerat di fasilitas pengolahan makanan, minuman dan produksi obat dan pusat lainnya. Pemilihan jenis umpan rodentisida yang sesuai menjadi pilihan tepat guna mendapatkan efektifitas hasil yang dikehendaki.

Tim teknikal PRIMAKARE menjadikan rodentisida berbahan aktif bromadiolone dengan merk Contract 0.005BB sebagai preparation pengendali rodent diberbagai fasilitas dengan mengikuti dan mengacu regulasi standar keamanan pangan (CPMB) dan pembuatan obat-obatan (CPOB).



CONTRAC 0.005BB diformulasikan khusus dengan perpaduan optimal bahan-bahan food grade dan sedikit parafin. Penerimaan dan pengendalian hewan pengerat yang telah teruji karena formulasinya yang enak.



Pada prakteknya untuk pengendalian hewan pengerat di fasilitas-fasilitas pengolahan makanan, minuman maupun obat-obatan harus mengikuti regulasi yang berlaku dan harus tersedia petunjuk teknis aplikasi pengendalian hewan pengerat yang sesuai sehingga aplikasi pengumpanan menjadi aman dan dapat dipertanggungjawabkan.

Aplikasi pengumpanan harus dilakukan oleh pest management professional yang berkompeten dan bersertifikat dari dinas atau lembaga terkait dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Republik Indonesia.

Teknik pengumpanan yang dikerjakan oleh tim teknis/teknikal PRIMAKARE dipadukan dengan tindakan modifikasi lingkungan setempat melalui kerjasama yang efektif dengan klien melalui rekomendasi-rekomendasi yang diberikan untuk mendapatkan efektifitas pengendalian rodent yang maksimal.

@primakare